

'COOLING' SISTEM JELANG PEMILU Kapolresta Sleman Terima Presisi Award



KR-Wahyu Priyanti

Direktur Eksekutif Lemkapi Edi Saputra Hasibuan memberikan penghargaan kepada Kombes Pol Yuswanto Ardi SIK.

SLEMAN (KR) - Lembaga Kajian Strategis Kepolisian Indonesia (Lemkapi) memberikan penghargaan Presisi Award kepada Kapolresta Sleman Kombes Pol Yuswanto Ardi SIK, Jumat (24/11). Pemegang tongkat komando di Polresta

Sleman ini, dinilai mampu melakukan *cooling* sistem jelang Pemilu, sehingga tercipta situasi yang kondusif di wilayah Sleman.

Kapolresta Sleman mengatakan, penghargaan yang diterimanya akan menjadi penyemangat untuk bekerja lebih baik. "Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi. Ini salah satu penyemangat kami untuk meningkatkan kualitas kami dalam berikan layanan masyarakat, tentunya dalam hal *cooling* sistem," ucapnya.

Sementara Direktur Eksekutif Lemkapi Edi Saputra Hasibuan SH MH menjelaskan, penghargaan diberikan bukan sekadar kegiatan seremonial belaka. Melainkan setelah melakukan pengamatan dan riset kurun waktu dua bulan terakhir. "Dua bulan ini kami melakukan riset tentang *cooling* sistem Polresta Sleman, bagaimana kehadiran polisi betul-betul dirasakan masyarakat. Kami juga melihat, dalam pemberitaan maupun media sosial, banyak apresiasi terhadap kinerja Polresta Sleman," ujarnya.

Padahal menurutnya, Sleman merupakan wilayah yang rawan gangguan kamtibmas, namun polisi cepat hadir ketika masyarakat membutuhkan. Penanganan terhadap tindak kejahatan, juga dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga situasi tetap kondusif.

(Ayu)-f

Aliansi Jaga Demokrasi Gelar Aksi

BANTUL (KR) - Massa yang tergabung dalam wadah Aliansi Jaga Demokrasi menggelar Mimbar Demokrasi di kompleks Kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta di Jalan Parangtritis Sewon Bantu, Kamis (23/11) sore. Massa dari Badan Eksekutif Mahasiswa berbagai kampus di DIY tersebut menggelar aksi dengan mengangkat tajuk 'Mahasiswa Bersama Rakyat Tolak Politik Dinasti & Pelanggaran HAM'.



KR-Sukro Riyadi

Aksi massa di Kampus ISI Yogyakarta.

proses pemilu yang tengah bergulir. Bukan sebaliknya justru menjadi tukang legalisir agenda politik penguasa," ujarnya.

Preseden kedua adalah kegagalan pemerintahan Jokowi menuntaskan pengusutan pelanggaran HAM berat. Menurutnya, kepala negara telah menetapkan terdapat 12 kasus pelanggaran HAM berat. Tiga diantaranya adalah kasus penghilangan orang secara paksa 1997-1998, kerusuhan Mei 1998 dan peristiwa Trisakti serta Semanggi 1998-1999. "Kasus-kasus tersebut jalan di tempat. Padahal re-

komendasi dari Tim Pencari Fakta Komnas HAM sudah jelas menyebut dalang penculikan aktivis," tegasnya.

Ketua Aliansi Jaga Demokrasi, Muhammad Suhud, menjelaskan acara Mimbar Demokrasi diharapkan dapat semakin menyuarakan ketidakadilan yang masih terjadi di negeri ini. Acara akan diisi dengan performance art, orasi-orasi mahasiswa dan tokoh-tokoh aktivis, seniman, budayawan, perwakilan petani, buruh, pedagang kecil serta doa lintas agama dan pertunjukan musik group Metfora.

(Roy)-f

SMAN 1 KASIHAN GELAR KARYA SISWA Kurangi Kesempatan Anak Terlibat Kenakalan

BANTUL (KR) - SMA Negeri 1 Kasihan (SMAN Tirtomirmolo) Bantul menggelar karya siswa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang merupakan rangkaian puncak kegiatan dari implementasi kurikulum Merdeka di gedung olah raga SMA setempat, Rabu (22/11).

Gelar karya tersebut mendapat kunjungan rombongan dari Trengganu Malaysia yang terdiri kepala sekolah, guru dan unsur pendidik lainnya. Mereka kagum melihat karya siswa yang dipamerkan dan pentas seni dan budaya yang dipentaskan dalam gelar karya siswa SMAN 1 Kasihan tersebut.

Kepala SMAN 1 Kasihan, Sarwono MPd, mengemukakan kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pendidikan inovatif yang memberikan kebebasan kepada



KR-Judiman

Pentas Seni dan Budaya dalam Gelar Karya Siswa di SMAN 1 Kasihan.

peserta didik untuk memilih dan mengembangkan minat dan bakat. Karena itu dalam gelar karya siswa P5 Tahun 2023, siswa diberikan kebebasan untuk menampilkan hasil karyanya. Termasuk karya seni dan budaya yang dipentaskan dalam gelar siswa.

Selain karya seni dan budaya yang dipentaskan, da-

lam gelar siswa tersebut juga dipamerkan hasil karya teknologi dan hasil ketrampilan tangan para siswa, serta bazar hasil dari latihan kewirausahaan berupa makanan dan minuman.

Dikatakan, kesibukan untuk kesiapan gelar karya siswa ini merupakan kegiatan yang membuat siswa betah di sekolah. (Jdm)-f

Puncak Gebyar Literasi SD Muh Sapen di Papringan

SLEMAN (KR) - Mendekati akhir semester I, Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen menyelenggarakan berbagai lomba menyambut bulan Bahasa dengan aktivitas literasi. Tidak kalah meriahnya, SD Muhammadiyah Sapen di Papringan menyelenggarakan kegiatan trial class dan open house bagi siswa TK di sekitar wilayah Caturtunggal Depok Sleman, dihadiri 180 siswa TK.

Menurut Munirul Amin SSosI MSI, Kepala SD Muhammadiyah Sapen, selain untuk mengenalkan proses pembelajaran dari TK ke SD, kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi kepada siswa SD Muhammadiyah Sapen di Papringan yang berprestasi. Para



KR-Istimewa

Munirul Amin bersama para siswa berprestasi.

siswa berprestasi tersebut adalah Zaiq Aqil Rizqullah dan Zahra Zhafira AF bidang agama, Haziq Abqary Sarfaraz bidang olimpiade Matematika, Dhafin Azka Abrar, Althaf Yudha Kanayama, Atika Zahra Talita bidang olahraga Anindhita Kheisa Lathif

bidang seni, dan Lutfan Faiq Izzulhaq bidang literasi finansial.

Selain itu ditampilkan juga berbagai kreasi dan seni siswa kelas 1-6 antara lain seni baca Alquran, story telling, macapat, angklung, seni tari yang mencerminkan keragaman budaya

dan hasil pembelajaran selama semester I.

Ketua Panitia Mudjiarta Eka mengatakan ajang puncak literasi ini juga digunakan untuk ajang uji coba bagi siswa-siswi yang menerima pembelajaran dengan kurikulum Merdeka, di mana mereka harus memiliki sebuah proyek yang nanti akan dipentaskan baik berupa hasil karya benda atau hasil karya proyek non benda yang dikenal dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

"Dalam puncak literasi ini kelas yang melakukan uji coba adalah kelas 2 Tsabit bin Qurrah menampilkan music angklung dengan lagu Laskar Pelangi," kata Mudjiarta, kemarin. (Dev)-f

Sekolah RA Ar Raihan Sedekah Air Bersih



KR-Istimewa

Penyerahan air bersih dilakukan jajaran Yayasan dan Keluarga Besar Sekolah RA Ar Raihan.

BANTUL (KR) - Komite Sekolah RA Ar Raihan Bantul melaksanakan program sedekah air bersih di sejumlah Padukuhan di Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Bantul. Kegiatan tersebut itu bekerjasama dengan FPRB (Forum Pengurangan Risiko Bencana) Kalurahan Sriharjo untuk

sekarang ini terdapat enam dusun terdampak krisis air bersih, di antaranya Pelemadu, Sungapan, Trukan-Butuh, Dogongan, Ketos serta Ngrancah.

Ketua Yayasan Ar Raihan, H Agus Effendi SE, Selasa (21/11), mengungkapkan program tersebut sesuai dengan visi misi Ar Raihan yakni untuk menanamkan kepedulian terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar.

Ketua Komite RA Ar Raihan, Erwinta Astrining Dewi SPd, mengungkapkan penyaluran sedekah air bersih sudah terlaksana sejak pertengahan bulan ini. Lokasi sasaran dropping air bersih di Kalurahan Sriharjo. Pihaknya mengapresiasi semua pihak atas donasi yang telah diberikan orangtua/walimurid dan juga donatur dari luar sekolah.

"Semoga bantuan air bersih yang kita berikan dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga yang membutuhkan," ujarnya. Sejauh ini Komite Sekolah RA Raihan merasa peduli dan memiliki peran untuk membantu wilayah Sriharjo yang terdampak kekeringan. Oleh karena itu, kegiatan dropping air bersih dilakukan setiap dua hari sekali di wilayah Sriharjo. (Roy)-f

Disabilitas Diharapkan Menggunakan Hak Pilih

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul menyelenggarakan pendidikan pemilih bagi warga disabilitas di Hotel Ros In Sewon Bantul, diikuti perwakilan kelompok disabilitas seluruh Kabupaten Bantul, Selasa (21/12).

Ketua KPU Bantul, Joko Santoso, mengatakan dalam UU Pemilu salah satu prinsip penyelenggaraan Pemilu itu selalu akuntabel, juga harus ada satu prinsip satu lagi, yakni akses disabilitas. Sementara kalau dilihat di daftar pemilih Pemilu 2024 di Bantul jumlah penyandang disabilitas ada 6.860 jiwa.

Jumlah disabilitas tersebut harus disasar untuk menerima sosialisasi sepenuhnya. Agar penyandang disabilitas nantinya pada hari H bisa menggu-



KR-Judiman

Pendidikan pemilih disabilitas di Hotel Ros In Sewon.

nakan haknya secara maksimal. "Paling tidak mereka tahu kapan Pemilunya, siapa yang akan dipilih, mereka harus tahu," paparnya.

Yang terpenting menurut Joko, adalah bagaimana proses pelayanan KPU untuk pemilih disabilitas, yang terdaftar di daftar pemilih Pemilu 2024 ada 6.860 pemilih, terdiri dari

disabilitas netra 656 pemilih, rungu 251 pemilih, fisik 2.744 pemilih, wicara 669 pemilih, mental 2.145 pemilih, lainnya 395 pemilih.

Jumlah itu tentu hanya yang terdaftar di KPU, yang belum terdaftar pasti masih banyak, karena ada faktor-faktor di luar kemampuan petugas KPU untuk mendata. Sehingga KPU perlu mengundang

perwakilan seluruh kelompok disabilitas yang ada di Bantul, agar mereka tahu tentang Kepemiluan 2024, kapan jadwal Pemilu, siapa saja yang akan mereka pilih semua bisa tersampaikan dengan baik kepada warga disabilitas.

"Harapan KPU Bantul, partisipasi dari warga disabilitas pada 14 Februari 2024 akan meningkat," imbuh Joko.

Dikatakan, sekmen pendidikan pemilih dibagi-bagi karena ada batasan-batasan yang dimiliki oleh KPU. Pendidikan pemilih yang diselenggarakan Selasa (21/11) diundang perwakilan seluruh komponen pemilih disabilitas. Selanjutnya akan diundang pula perwakilan dari pesantren, perguruan tinggi dan sekmen lainnya.

(Jdm)-f

Gelar Karya P5 di SDIT Baitussalam Prambanan

SLEMAN (KR) - SDIT Baitussalam Prambanan menggelar Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di GOR sekolah setempat, Jumat (24/11). Mengambil tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan, Sampahku Tanggungjawabku' kegiatan memamerkan karya siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 yang semuanya dari bahan sampah.

Sejumlah karya kreatif siswa tampak dipamerkan. Mulai dari rumah adat berbahan kardus, roket dari botol air mineral hingga simulasi erupsi gunung berapi. Bahkan yang kelas 6 putri menampilkan fashion show berbahan utama plastik.

Kepala SDIT Baitussalam Prambanan Jawaldi mengatakan, selama satu semester semua siswa telah belajar di kelas. Kemudian ada diskusi antara siswa dengan guru untuk menentukan tema



KR-Atiek Widayastuti H

Salah satu karya siswa SDIT Baitussalam Prambanan.

yang akan mereka ambil dalam P5 dan disepakati soal sampah. "Image sampah selama ini tidak menyenangkan dan tidak berguna. Namun, jika dikelola dengan baik ternyata bernilai ekonomi tinggi. Tak sekedar memamerkan karya, anak-anak juga belajar mempresentasikan hasil karya mereka," katanya. Ketua PPM Baitussalam

Prambanan Abdul Hakim meyakini, 20-30 tahun ke depan salah satu dari siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini akan menjadi pengusaha. Bahkan tidak menutup kemungkinan sebagai pemilik pabrik-pabrik besar. "Kita latih anak-anak berinovasi sejak dini. Meskipun bahan yang mereka gunakan adalah sampah," jelasnya. (Awh)-f

Kemkominfo Dorong Percepatan Transformasi Digital

DEPOK (KR) - Kementerian Kominfo berkomitmen terus melakukan percepatan transformasi digital. Mengingat konektivitas dan infrastruktur digital memiliki peranan penting dalam percepatan transformasi digital. Salah satu upaya percepatan itu dilakukan dengan mengenalkan Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) yang dikembangkannya kepada perwakilan pemerintah daerah.

Hal itu sebagai solusi untuk pengawasan layanan pos, telekomunikasi, dan penyiaran. "Sebagai unit kerja yang melakukan pengawasan di bidang pos dan Informatika, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menyialisasikan pemanfaatan aplikasi Sigmon. Aplikasi Sigmon berfungsi untuk melakukan monitoring kualitas layanan telekomu-



KR-Riyana Ekawati

Wayan Toni, Dany Suwardany dan Indra Apriadi memberikan keterangan pers.

nikasi, pos dan penyiaran guna terwujudnya percepatan transformasi digital tersebut. Aplikasi Sigmon ini dapat diunduh oleh seluruh masyarakat melalui layanan Google Play Store dan App Store," kata Dirjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kemkominfo Wayan Toni Supriyanto dalam acara sosialisasi pusat monitoring telekomunikasi pos dan penyiaran di Eastparc

Hotel, Kamis (23/11).

Dalam kesempatan itu Direktur Pengendalian Ditjen PPI Kementerian Kominfo Dany Suwardany mengungkapkan, PMT telah melakukan pemetaan sebaran infrastruktur layanan broadband di Indonesia. Berdasarkan data yang dimiliki PMT, untuk cakupan layanan mobile broadband, sekitar 96,84 persen area pemukiman di Indonesia telah ter-

layani 4G dan 2,50 persen area pemukiman telah terlayani 5G. Sedangkan untuk layanan fixed broadband didukung oleh kabel laut sepanjang 116.133 km dan kabel serat optik di darat sepanjang 688.600,52 km serta sebanyak 1.867.733 titik optical distribution point (ODP).

"Selain melakukan pemetaan infrastruktur layanan broadband, PMT juga melakukan monitoring kualitas layanan (QoS) telekomunikasi seluler di 514 kab/kota di Indonesia. Berdasarkan data hasil pengukuran QoS, rata-rata kecepatan internet di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Misalnya tahun 2021 rata-rata nasional kecepatan download sekitar 21,51 Mbps. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 33,48 Mbps dan tahun 2023 naik lagi menjadi 38,91 Mbps," paparnya. (Ria)-f